

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bekal hidup dan kehidupan manusia di masa kini dan masa mendatang dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap semua aspek kehidupan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013:2).

Pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari kurikulum, kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab di antara sekian banyak bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran dan bimbingan siswa. Kurikulum merupakan bidang yang langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (Nana, 2012:31).

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan (Kosasi Djahiri 2006:5). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan

IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi dan antropologi yang mempelajari masalah sosial.

Pada saat pembelajaran IPS situasi ataupun kondisi siswa sangat berpengaruh pada kelancaran skenario RPP yang dibuat oleh guru, siswa dan guru juga harus dapat bekerja sama agar pembelajaran yang dilakukana sesuai dengan RPP dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu terdapat kelemahan ataupun kelebihan dalam penggunaan RPP sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru harus dapat menguasai kelas serta dapat mengkondisikan siswa agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan dari penggunaan RPP tersebut.

Peran fungsional guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, dimana fasilitator ialah seorang yang membantu peserta didik untuk belajar dan memiliki ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tugas seorang fasilitator/guru ialah menyusun rencana pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram, di mana dalam RPP ini mencakup komponen-komponen yang sangat berpengaruh dalam kelancaran pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran pada umumnya, rencana pembelajaran berbasis kompetensi ini dirancang oleh guru yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi skenario tentang apa yang akan dilakukan siswanya berhubungan dengan topik yang akan dipelajarinya (Akbar 2013 :141-142). Rencana pembelajaran dapat disusun lebih baik oleh para guru

jika guru telah memahami apa yang akan dinilai dari para siswa. Selain itu rencana pembelajaran juga harus dibuat sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik. Rencana pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gadingkulon 01 dapat diketahui bahwa penggunaan RPP tidak sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru, RPP hanya dibuat sebagai formalitas dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilihat bahwa langkah-langkah dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang dituliskan dalam RPP. Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian kualitatif dengan judul “ Analisis Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter pada Proses Pembelajaran IPS Kelas III SDN Gadingkulon 01 Malang “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter pada proses pembelajaran IPS kelas III SDN Gadingkulon 01 Malang?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan dari penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter pada proses pembelajaran IPS kelas III SDN Gadingkulon 01 Malang?

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter pada proses pembelajaran IPS kelas III SDN Gadingkulon 01 Malang?
2. Mendeskripsikan dan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter pada proses pembelajaran IPS kelas III SDN Gadingkulon 01 Malang?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis khususnya di bidang pendidikan:

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritik hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai implementasi, kelebihan dan kelemahan penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter.

b. Bagi siswa

Penggunaan RPP berkarakter dalam pembejaran akan lebih mempermudah siswa untuk mengikuti pembelajaran, karena di dalam penyusunannya RPP telah terstruktur dengan baik.

c. Bagi sekolah

Mengingat penelitian tersebut dilaksanakan di dua sekolah negeri yang berbeda akan dapat ditemukan perbedaan penggunaan RPP berkarakter pada proses pembelajaran, maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat pula digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan penggunaan RPP di Sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam mengimplementasikan penggunaan RPP berkarakter dan mengetahui kelebihan dan kelemahannya.

### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah**

Untuk memfokuskan dan memperjelas objek yang akan diteliti, batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data penelitian terbatas kepada kepala sekolah dan guru kelas III pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan.
- b. Penelitian berpusat pada analisis penggunaan RPP berkarakter yang dilaksanakan oleh guru pada kelas III mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan.

## **F. Definisi Istilah**

1. Guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharaan atau profesinya mengajar. Guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dikarenakan guru merupakan pengajar pendidik dan juga sebagai pembimbing.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. RPP juga digunakan sebagai panduan pada saat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran di kelas.
3. Pendidikan IPS adalah ilmu yang selalu berkaitan dengan kehidupan manusia, dengan melibatkan segala macam tingkah laku manusia.

